

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan nya asuhan keperawatan pada pasien hipertermi di Ruang Alamanda Anak RSUD Majalaya dengan menggunakan tehnik water tepid sponge dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Pengkajian

Hasil dari pengkajian didapatkan dari pasien 1 yaitu mengeluh demam sedangkan pada pasien 2 yaitu pasien mengeluh demam selama 3 hari disertai batuk berdahak

2. Diagnosa

Adapun diagnosa yang muncul pada pasien 1 dan pasien 2 ialah hipertermi berhubungan dengan proses penyakit

3. Perencanaan

Kemudian perencanaan yang di lakukan kepada pasien 1 dan pasien 2 yaitu tehnik water tepid sponge untuk menurunkan demam.

4. Implementasi

Pelaksanaan yang di lakukan oleh perawat kepada pasien 1 dan pasien 2 sesuai dengan perencanaan yang di tulis oleh penulis ialah melakukan tehnik relaksasi water tepid sponge

5. Evaluasi

Pada asuhan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 selama 2 hari. Hasil evaluasi menunjukan bahwa hipertermi pada pasien sudah teratasi.

5.2 SARAN

1. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media informasi tentang Kesehatan dan sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya, terutama saat melakukan tindakan keperawatan hendaknya memperhatikan umur, emosional, dan psikososial pasien

2. Bagi tempat peneliti

Diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan intervensi dan evaluasi untuk asuhan keperawatan bagi pasien dengan masalah hipertermi akibat bakteri salmonella typhi dengan terapi nonfarmakologis yaitu terapi water tepid sponge. Diharapkan juga terapi nonfarmakologis dan terapi farmakologi dapat berjalan beriringan sehingga dapat tercapai kriteria hasil yang diharapkan